

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Masyarakat di Kelurahan Panjunan

Karakteristik responden pada kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Panjunan menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki 48 respondeng dengan persentase 81 %. Sisanya, berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden dengan persentase 19 %. Responden adalah kepala keluarga. Karakteristik responden berdasarkan usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 29 responden dengan persentase 49 %. Tingkat pendidikan dari responden yang paling banyak merupakan lulusan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 42 responden dengan persentase 71 %. Jenis mata pencaharian dari responden sebagian besar adalah sebagai pekerja sebanyak 27 responden dengan persentase 46 %. Karakteristik responden berdasarkan asal dan alasan pindah yang menjawab sebagian besar sebagai penduduk asli sebanyak 56 responden dengan persentase 95 %. Responden yang menjawab bukan penduduk asli dengan alasan pindah sebanyak 3 responden dengan persentase 5 %. Karakteristik responden berdasarkan lama tinggal 40 sampai 59 tahun sebanyak 30 responden dengan persentase 51 %.

b. Karakteristik Permukiman Kumuh di Kelurahan Panjunan

Karakteristik permukiman kumuh menurut jumlah penghuni pada setiap rumah sebagian besar dengan jumlah penghuni 4 sampai 6 orang 30 responden dengan persentase 51 %. Karakteristik permukiman kumuh menurut kepemilikan rumah dan lahan, responden menjawab kepemilikan rumah milik sendiri adalah sebanyak 55 orang dengan persentase 93 %. Responden yang menjawab kepemilikan lahan sebagai hak guna lahan adalah 59 responden dengan jumlah 100 %. Permukiman di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Panjunan berjenis rumah permanen dengan material semen sebanyak 42 responden dengan persentase 71 %. Luas bangunan rumah serta lahan permukiman sebagian besar adalah 10 – 19 m² sebanyak 46 responden dengan persentase 78 %. Jarak dari rumah ke tempat kerja sebagian besar menjawab 1 sampai 10 Km sebanyak 37 responden dengan persentase 55 %.

c. Kondisi Sanitasi Lingkungan

Dilihat dari Kondisi Sanitasi Lingkungan tentang persampahan, keseluruhan responden menjawab tidak memiliki tempat sampah permanen dan kebiasaan membuang sampah dengan cara dikumpulkan lalu diangkut oleh petugas. Berdasarkan sumber air bersih dari 59 responden, keseluruhan responden memiliki sumber air bersih yaitu sumber air bersih PDAM sebanyak 11 responden dengan persentase 19 % dan sumber air bersih dari air tanah sebanyak 48 responden dengan persentase 81 %. Mengenai MCK dan septic tank sendiri dari 59 responden yang menjawab mempunyai MCK sendiri adalah sebanyak 57 responden dengan persentase 97 %, tetapi dari keseluruhan responden tidak memiliki septic tank sendiri. Berdasarkan kondisi drainase responden menjawab merasa cukup dikarenakan ada perbaikan dari pemerintah setiap tahun. Berdasarkan jalan lingkungan terdapat beberapa jalan lingkungan yang kurang baik dikarenakan berlubang dan rusak. Berdasarkan intensitas hujan dan genangan air terdapat beberapa responden yang menjawab setiap tahun terkena dampak banjir yang merupakan banjir kiriman dari daerah lain serta dari 59 responden yang menjawab sebagai kawasan genangan hujan adalah sebanyak 26 responden dengan persentase 44 % sedangkan yang menjawab bukan kawasan genangan hujan sebanyak 33 responden dengan persentase 56 %.

d. Harapan dan Keinginan Masyarakat

Masyarakat mengharapkan serta menginginkan adanya penanganan sampah berupa penambahan fasilitas seperti tempat sampah permanen di setiap rukun tangga (RT) serta gerobak pengangkut sampah, dari keseluruhan responden yang mengharapkan adanya penambahan tempat sampah permanen sebanyak 35 orang dengan persentase 59 %, sedangkan yang menginginkan adanya penambahan gerobak pengangkut sampah sebanyak 8 responden dengan persentase 14 % serta yang menginginkan adanya penambahan tempat sampah permanen dan gerobak pengangkut sampah yaitu sebanyak 16 responden dengan persentase 27 %. Untuk sumber air bersih masyarakat menginginkan adanya sumber air bersih menyeluruh dari sumber air bersih PDAM dan diharapkan agar dapat mengalir dengan lancar tidak berbau dan tidak kotor sehingga dapat dikonsumsi baik diminum, masak dan lainnya. dari 59 responden yang menjawab mengharapkan adanya penambahan sumber air bersih PDAM sebanyak 31 responden dengan persentase 53 %, yang mengharapkan adanya penambahan air bersih PDAM dan bak penampung air bersih sebanyak 17 responden dengan persentase 29 %, serta yang menjawab merasa cukup dengan sumber air bersih yang ada

sebanyak 11 orang dengan persentase 19 %.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dirumuskan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang menyangkut penelitian ini yang akan diberikan khususnya untuk penataan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Panjunan, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu adanya campurtangan serta sosialisasi dari pemerintah setempat kepada masyarakat mengenai sanitasi lingkungan tentang cara memanfaatkan dan menjaga fasilitas umum yang ada di kawasan pemukiman kumuh Kelurahan Panjunan agar lebih baik untuk kedepannya.
2. Saran unutup pemerintah setempat agar penelitian ini di jadikan acuan dalam penanganan serta penataan kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Panjunan Kecamatan Astanaanyar